

**Pengembangan Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Kristen  
dalam Menghadapi Anak Didik di Sekolah Dasar Negeri 2 Rantepao  
Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara**



<b>PERPUSTAKAAN</b>	
<b>SEKOLAH TINGGI AGAMA</b>	
<b>KRISTEN NEGERI TORAJA</b>	
Tgl. Terima :	19-11-2013
No. Induk :	20441903
No. Klas :	371/
Dosen wali :	Terpilih
Terima dari :	Akademik
Harga :	—

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)  
Toraja Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen (S.Pd.K.)**

**Oleh  
Rini Mayung AUo  
20082728**

**Jurusan Pendidikan Agama Kristen**

**Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja**

**2013**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengembangan Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama

Kristen dalam Menghadapi Anak Didik di Sekolah Dasar Negeri

2 Rantepao Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara

Disiapkan oleh:

Nama : **RINI MAYUNG ALLO**

NIRM : 20082728

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Dosen pembimbing menyetujui dan menyatakan bahwa skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk dipertanggungjawabkan dalam ujian skripsi sarjana Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja.

Mengkendek, 19 September 2013

Dosen Pembimbing

**Pembimbing I,**



**Dr. Ismail Banne Ringgi, M.Th**  
NIP: 197103232009011003

**Pembimbing II,**



**Mery Toban, S.Th. M.Pd.K**  
NIP: 197905012007102003

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengembangan Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menghadapi Anak Didik di Sekolah Dasar Negeri 2 Rantepao Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara.**

Merupakan bagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen (S.Pd.K) pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja.

Ditulis oleh : **RINI MAYUNG ALLO**

**NIRM : 20082728**

Telah dipertahankan oleh penulis di depan Panitia Ujian Sarjana (S-1) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja pada tanggal 26 September 2013, dinyatakan lulus, dan di Yudisium pada tanggal 28 September 2013.

**Mengkendek, 17 Oktober 2013**

**Dewan Penguji**

**1. Roby Marrung, S.Th**

(*Roby ~ 1*)  
*Roby*  
(.....)

**2. Alfrida L. Membala, M.Pd.K**

**Ketua,**  
*Fetty Siwah*  
**Fetty Siwah, M.Pd.K**

NIP: 196612012006042001

**Panitia Ujian**

**Sekretaris,**  
*Joni*

**Dr. Joni Tapingku, M.Th**

NIP: 196701242005011003



**ifra700604 M0Th**

## ***ABSTRAK***

Rini Mayung Allo, Nirm 20082728 dalam karya *Pengembangan Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menghadapi Anak Didik di Sekolah Dasar Negeri 2 Rantepao Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara.*

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengenal emosi sendiri, emosi orang lain, memotivasi diri, mengelolah dengan baik emosi pada diri sendiri, mampu mengendalikan dorongan emosi yang terjadi serta mengambil tindakan dan keputusan yang tepat. Dalam proses belajar mengajar seluruh totalitas kehidupan seorang guru menjadi titik sentral dalam menghadapi anak didik dan dalam memberikan pengajaran, yang secara khusus bagi guru Pendidikan Agama Kristen. Guru PAK menjadi sosok yang dijadikan panutan bagi anak didiknya dari berbagai aspek kehidupannya melalui pengajaran, keteladan melalui perkataan, tingkah laku serta menanamkan nilai-nilai kristiani bagi peserta didiknya agar mereka dapat bertumbuh ke arah kedewasaan iman dan kepribadian untuk dapat berperilaku, berpikir dan berkata sesuai dengan iman Kristen. Kenyataan yang dihadapi oleh kebanyakan guru dalam pembelajaran terutama ketika menghadapi anak didik di SDN 2 Rantepao membuat guru tidak mampu mengontrol emosinya sehingga muncul berbagai tindakan-tindakan yang kurang sepatutnya dilakukan oleh guru PAK. Realitas tersebut yang membuat penulis tertarik mengkaji mengenai kecerdasan emosional guru PAK di SDN 2 Rantepao dalam mengelolah dan mengendalikan emosinya pada saat menghadapi anak didik di SD. Oleh karena itu guru PAK diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan emosinya agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kecerdasan emosional menuntut guru PAK untuk memiliki dimensi-dimensi kecerdasan emosional yang terdiri dari kesadaran diri, pengaturan diri, empati, memotivasi, keterampilan sosial dan juga bagaimana menjadi seorang pemimpin bagi anak didiknya. Menghadapi anak didik, seorang guru haruslah mampu mengetahui bagaimana perkembangan diri masing-masing anak agar dalam proses pembelajaran guru PAK dapat merealisasikan setiap ilmu pengetahuan dan penerapan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan anak didiknya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional guru PAK di SDN 2 Rantepao masih perlu untuk dikembangkan dalam proses belajar mengajar agar apa yang diharapkan dapat berjalan dengan efektif.